



Pengaruh Kinerja Individual, Pemanfaatan Teknologi, Kemampuan Teknik Personal dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Winda Ayu Amelia^{1*}, Tumirin²

¹⁻²Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

*Penulis Korespondensi : wamelia31@gmail.com

Abstract. *Study This aim for test influence individual performance, utilization technology, capabilities personal techniques, and support management peak to effectiveness use system information accounting. Study This use approach quantitative with method taking sample that is purposive sampling and samples obtained by 50 respondents. Population in study This is employee part finance or relate with accountancy companies in the Gresik Region. Data used in study This is primary data in the form of questionnaire. Technique analysis of the data used is multiple linear regression tool test used is the SPSS Version 25.0 program. results from study This show that variable individual performance and utilization technology No influential to effectiveness use system information accounting, variable ability influential personal techniques positive and significant to effectiveness use system information accounting, meanwhile variable support management peak Also No influential significant to effectiveness use system information accounting. These findings provide insight for companies to focus more on improving personal technical capabilities in order to increase the effectiveness of using accounting information systems.*

Keywords: *Capacities Personal Engineering; Individual Performance; Peak Management Support; System Integration; Technology Utilization.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja individual, pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan sampel yang diperoleh sebanyak 50 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagaian keuangan atau berhubungan dengan akuntansi perusahaan di Wilayah Gresik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda alat uji yang digunakan adalah program SPSS Versi 25.0. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja individual dan pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel dukungan manajemen puncak juga tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Temuan ini memberikan wawasan bagi perusahaan untuk lebih memfokuskan pada peningkatan kemampuan teknik personal agar dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Dukungan Manajemen Puncak; Integrasi Sistem; Kemampuan Teknik Personal; Kinerja Individual; Pemanfaatan Teknologi.

1. LATAR BELAKANG

Di era digital saat ini, penggunaan *Sistem Informasi Akuntansi* (SIA) telah menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan dalam pengelolaan informasi keuangan dan pengambilan keputusan yang efektif. Organisasi atau perusahaan dituntut untuk terus mempersiapkan diri dalam mengantisipasi serta menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan yang penuh dengan kompetisi yang ketat. Perubahan yang terjadi secara konstan dari waktu ke waktu mendorong perusahaan untuk terus melakukan inovasi agar tidak tertinggal dari perusahaan lain. Dalam kondisi tersebut, sistem informasi akuntansi menjadi salah satu alat terpenting bagi organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi akuntansi yang relevan bagi pengambilan keputusan (Hama et al., 2021).

Keberadaan SIA tidak hanya berperan sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana penyedia informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, keefektifan sistem informasi akuntansi menjadi hal yang sangat penting dan mendasar bagi keamanan serta keandalan informasi yang dihasilkan. Keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Namun demikian, dalam praktiknya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi masih sering menimbulkan berbagai permasalahan (Faridi, 2019). Efektivitas penggunaan SIA mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan fungsi dan fasilitas yang tersedia dalam sistem, kemampuan pengguna dalam memahami serta mengoperasikan sistem, serta dukungan manajemen terhadap penggunaan sistem tersebut.

Perkembangan teknologi informasi di bidang akuntansi juga menyebabkan meningkatnya kebutuhan informasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini menuntut adanya proses dan kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu (Maliantari et al., 2021). Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi menjadi dasar penting dalam menilai kinerja perusahaan serta dalam penyusunan laporan keuangan. Namun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi, terutama pada proses pengolahan data hingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan secara optimal.

Perusahaan pada umumnya telah mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Akan tetapi, berbagai kesalahan masih sering terjadi akibat rendahnya kemampuan pengguna dalam menjalankan sistem tersebut. Kesalahan yang sering terjadi antara lain kesalahan dalam pencatatan transaksi, kesalahan dalam proses perhitungan, serta ketidaksesuaian antara data yang tercatat pada sistem dengan kondisi yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem tersebut. Ketidaksesuaian antara sistem dan kemampuan pengguna dapat menyebabkan kegagalan dalam penerapan sistem. Dalam penerapan suatu sistem dalam perusahaan terdapat dua kemungkinan yang dapat terjadi, yaitu keberhasilan sistem atau kegagalan sistem dalam mendukung aktivitas organisasi (Ribeiro & Putra, 2023).

Dalam praktik operasional perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa, penggunaan sistem informasi akuntansi sangat penting karena banyaknya aktivitas transaksi yang harus dicatat dan diproses secara sistematis. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaannya, seperti kurang efektifnya prosedur pemberian gaji dan upah, kesalahan dalam perhitungan jumlah persediaan, serta perbedaan antara jumlah persediaan yang tercatat dalam sistem dengan jumlah fisik yang terdapat di gudang. Perbedaan tersebut dapat menghambat proses distribusi barang karena petugas harus melakukan perhitungan ulang terhadap jumlah persediaan yang tersedia. Selain itu, kesalahan dalam pencatatan jam kerja, kesalahan perhitungan gaji dan upah, serta kesalahan dalam pemotongan biaya juga dapat menimbulkan keluhan dari karyawan karena merasa dirugikan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi juga memunculkan permasalahan baru dalam penggunaan sistem informasi, salah satunya adalah fenomena *technostress*. *Technostress* merupakan kondisi stres yang dialami individu akibat ketidakmampuan dalam menghadapi tuntutan penggunaan teknologi dalam pekerjaan. Kondisi ini biasanya muncul karena kompleksitas teknologi serta rendahnya kemampuan teknis pengguna dalam menguasai sistem yang digunakan. Pegawai seringkali merasa bahwa penggunaan teknologi menambah beban pekerjaan serta mengganggu waktu di luar pekerjaan. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya motivasi kerja dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (Pullins et al., 2020).

Selain itu, dalam praktiknya pegawai juga sering menyimpang dari prosedur penggunaan sistem akuntansi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perubahan sistem yang mengikuti standar operasional terbaru terkadang membuat pegawai merasa bahwa proses yang dilakukan sudah benar, namun sebenarnya tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengguna terhadap sistem maupun pengalaman yang masih terbatas dalam menggunakan sistem tersebut. Kondisi pekerjaan yang banyak dan menumpuk juga dapat mengganggu konsentrasi individu sehingga meningkatkan potensi kesalahan dalam penggunaan sistem. Oleh karena itu, kinerja individu menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik akan mendukung kinerja perusahaan serta dapat meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam proses pengolahan informasi (Sitinjak, 2023).

Pengembangan sistem informasi akuntansi yang baik dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas informasi, mengurangi biaya informasi,

meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan, serta memperluas pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi (Ahmad Yani & Permatasari, 2022). Output yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi berupa informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, berbagai tugas yang sebelumnya sulit dilakukan dapat diselesaikan secara lebih efektif melalui pemanfaatan teknologi yang tepat.

Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari penerapan sistem tersebut dalam aktivitas operasional perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari beberapa aspek, seperti variasi laporan yang dihasilkan, ketepatan waktu penyajian informasi, keamanan data, relevansi informasi, kenyamanan penggunaan sistem, serta ketelitian dalam pengolahan data. Sistem informasi akuntansi yang efektif mampu meningkatkan efisiensi organisasi, mempercepat penyediaan layanan informasi, serta mengurangi biaya transaksi. Oleh karena itu, efektivitas sistem informasi akuntansi juga dapat dijadikan sebagai indikator daya saing yang dimiliki oleh perusahaan (Hanum, 2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi adalah kinerja individu. Kinerja individu berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas secara tepat dan mencapai hasil yang diharapkan. Dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi, kinerja individu mencakup kemampuan memahami sistem, kecepatan dalam memproses informasi, serta ketelitian dalam memasukkan data ke dalam sistem. Kinerja individual merupakan tingkat pencapaian tujuan dan hasil kerja yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu (Sari & Indraswarawati, 2020).

Selain kinerja individu, pemanfaatan teknologi juga merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi mencakup penggunaan fitur dan fasilitas yang tersedia dalam sistem untuk meningkatkan kinerja serta manfaat yang diperoleh dari sistem tersebut. Teknologi informasi berperan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan bisnis pada berbagai fungsi dan level manajerial, sehingga pemanfaatannya secara efektif dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja individu maupun organisasi (Noviana, 2020).

Faktor lain yang juga mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi adalah kemampuan teknik personal. Kemampuan teknik personal merujuk pada pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi serta memahami prinsip-prinsip akuntansi yang mendasari sistem tersebut. Semakin tinggi kemampuan teknik personal seseorang, semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat dilakukan. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan individu

dalam mengoperasikan sistem untuk mengolah data menjadi informasi yang akurat, berkualitas, dan dapat dipercaya (Wira Satria & Asmara Putra, 2019).

Selain faktor individu dan teknologi, dukungan manajemen puncak juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak memiliki peran dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, serta mengendalikan aktivitas organisasi termasuk dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Dukungan dan komitmen dari manajemen puncak dapat memberikan dampak positif terhadap penerapan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam organisasi (Dewi et al., 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Indraswarawati (2020) menunjukkan bahwa kinerja individual berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati dan Ayu (2019) yang menyatakan bahwa kinerja individual tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian lain menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Tiara & Fuadi, 2018). Akan tetapi, penelitian Sanga dan Dince (2022) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Bahkan penelitian lain menyatakan bahwa kemampuan teknik personal dan pemanfaatan teknologi berpengaruh negatif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Seriati, 2020).

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan dalam penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu, meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi, masih terbatas penelitian yang mengkaji secara bersamaan pengaruh kinerja individual, pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam satu model penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih terdapat dalam kajian mengenai sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja individual, pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikenalkan oleh Davis pada tahun (1989a). Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM merupakan suatu pemodelan yang diadopsi pengguna sistem informasi akuntansi. TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan faktor-faktor utama perilaku pengguna teknologi informasi. Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh niat perilakunya (Wahyuni et al., 2018). TAM memiliki tiga konstruk yaitu kegunaan pada persepsi kemanfaatan (*perceived of usefulness*), kemudahan untuk digunakan (*perceived ease of use*) dan norma subjektif (*subjective norms*). *Perceived Usefulness* merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu meningkatkan kinerjanya, *Perceived Ease of Use* merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tidak memerlukan usaha apapun, *subjective norms* didefinisikan sebagai sejauh mana persepsi individu terhadap seseorang yang mereka percayai untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan (Ilham et al., 2020). *Perceived ease of use* juga berpengaruh pada *perceived usefulness* yang dapat diartikan jika seseorang merasa sistem tersebut mudah digunakan, maka sistem tersebut berguna bagi mereka.

Sistem informasi akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi akuntansi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan akuntansi dan pengendalian internal di dalam suatu organisasi (Darma & Sagala, 2020). SIA menggabungkan prinsip-prinsip akuntansi dengan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan bagi pengguna intern dan ekstern organisasi. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi akuntansi yang berguna bagi manajemen dan pihak-pihak eksternal dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas keuangan dan operasional organisasi. Oleh karena itu, penggunaan sistem harus dioptimalkan agar diperoleh pengembalian atas biaya adopsi sistem dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Rodríguez et al., 2020). Jika data transaksi tetap diolah secara manual kemungkinan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan informasi, lebih banyak sumber daya manusia yang dibutuhkan, dan resiko ketidak akuratan data.

Efektivitas sistem informasi akuntansi

Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target atau tujuan dapat dicapai dengan baik secara kualitas maupun waktu, yang berorientasi pada *output* yang dihasilkan sederhananya efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dan *output*, semakin besar kontribusi *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi (Darma & Sagala, 2020). Ada beberapa dimensi untuk mengukur efektivitas sistem akuntansi diantaranya kualitas sistem (*System quality*), kualitas informasi (*Information quality*), kualitas layanan (*Service Quality*), kepuasan pengguna (*User Satisfaction*), manfaat pengguna (*Benefits of use*) (Delone, W. H., & McLean, 1992).

Kinerja Individual

Kinerja individual merupakan salah satu indikator utama dalam kinerja tim maupun perusahaan, yang secara konsekuen berkontribusi terhadap produktivitas dan kemampuan bersaing perusahaan. Kinerja individual yang tinggi merupakan sumber utama untuk mendukung daya saing dan kinerja organisasi. Dengan tingginya kinerja individual, maka dapat dipastikan kinerja tim dan organisasi juga meningkat, dengan demikian produktivitas dan kemampuan bersaing perusahaan pun meningkat, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan pergerakan pada sektor ekonomi kearah yang positif (Hermawan et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi

Pemanfaatan teknologi yang tepat dalam SIA melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan organisasi, pemilihan dan implementasi perangkat lunak yang sesuai, serta kemampuan pengguna untuk mengoperasikan sistem dengan efektif. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara pemanfaatan teknologi dan efektivitas penggunaan SIA. Teknologi digunakan sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan dalam berbagai fungsi maupun peringkat manajerial dan itu menjadi semakin bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi maka akan memudahkan pengguna dalam menjalankan tugas-tugas khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dari perusahaan serta informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi dari perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif (Anjani et al., 2021).

Kemampuan teknik personal

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan menggunakan pengetahuan, metode teknik, dan peralatan yang diperlukan untuk menggunakan tugas tertentu yang diperoleh dari pengalaman, pendidikan dan pelatihan. Kemampuan teknis pengguna SIA merupakan suatu

kapasitas pengguna untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pendekatan bagaimana alat dan aturan yang saling melengkapi satu atau lebih tahapan dalam sistem informasi akuntansi, dimana kemampuan ini dipengaruhi oleh latar pendidikan atau pengalaman pengguna.

Dukungan Manajemen Puncak

Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas SIA adalah dukungan manajemen puncak. Manajemen puncak mencakup fungsi manajemen yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan aktivitas akuntansi dalam perusahaan. Dukungan yang kuat dari manajemen akuntansi dapat memberikan dampak positif pada penggunaan dan pemanfaatan SIA. Manajemen akuntansi memiliki tanggung jawab untuk merencanakan strategi penggunaan SIA yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan (Cahyadi et al., 2020). Dukungan mereka dalam merumuskan dan menerapkan strategi penggunaan SIA yang efektif akan mempengaruhi penggunaan dan pemanfaatan SIA di seluruh organisasi. Manajemen akuntansi memiliki peran penting dalam memastikan pengembangan dan implementasi SIA yang sukses. Mereka dapat memberikan sumber daya yang diperlukan, termasuk anggaran, personel, dan infrastruktur, serta memberikan arahan dan pemantauan yang efektif selama tahap pengembangan dan implementasi SIA.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quantitative* dengan data primer untuk menguji hubungan antarvariabel. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dengan responden pegawai bagian keuangan atau akuntansi yang bekerja menggunakan komputer. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi, sedangkan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, yaitu karyawan yang bekerja di bagian keuangan atau terkait akuntansi dan telah bekerja lebih dari satu tahun. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 50 responden berdasarkan rumus Roscoe. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen serta kinerja individual, pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan program *SPSS* dengan tahapan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis melalui uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kinerja Individual	50	3	5	4.44	.490
Pemanfaatan Teknologi	50	4	5	4.52	.389
Kemampuan Teknik Personal	50	4	5	4.54	.428
Dukungan Manajemen Puncak	50	3	5	4.44	.497
Efektivitas SIA	50	4	5	4.41	.406
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, nilai skor tertinggi dari variabel kinerja individual (X1) adalah 5 dan nilai terendah adalah 3. Nilai tertinggi variabel pemanfaatan teknologi (X2) adalah 5 dan nilai terendah 4. Nilai tertinggi dari variabel kemampuan teknik personal (X3) adalah 5 dan nilai terendah adalah 4. Untuk variabel dukungan manajemen puncak (X4) nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 3. Sedangkan untuk variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) memiliki skor nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 4. Semua sub variabel dari 50 responden mempunyai skor nilai mean lebih besar daripada standart deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Individual.

Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,791	0,279	Valid
X1.2	0,679	0,279	Valid
X1.3	0,839	0,279	Valid
X1.4	0,718	0,279	Valid
X1.5	0,756	0,279	Valid

Sumber: data primer, diolah 2023

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi.

Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,711	0,279	Valid
X2.2	0,677	0,279	Valid
X2.3	0,803	0,279	Valid
X2.4	0,544	0,279	Valid
X2.5	0,711	0,279	Valid

Sumber: data primer, diolah 2023

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kemampuan Teknik Personal.

Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X3.1	0,834	0,279	Valid
X3.2	0,803	0,279	Valid
X3.3	0,801	0,279	Valid
X3.4	0,828	0,279	Valid
X3.5	0,784	0,279	Valid

Sumber: data primer, diolah 2023

Tabel 5. Hasil Uji Dukungan Manajemen Puncak.

Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X4.1	0,860	0,279	Valid
X4.2	0,838	0,279	Valid
X4.3	0,850	0,279	Valid

Sumber: data primer, diolah 2023

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,667	0,279	Valid
Y.2	0,568	0,279	Valid
Y.3	0,772	0,279	Valid
Y.4	0,719	0,279	Valid
Y.5	0,781	0,279	Valid
Y.6	0,559	0,279	Valid
Y.7	0,707	0,279	Valid
Y.8	0,678	0,279	Valid
Y.9	0,573	0,279	Valid
Y.10	0,695	0,279	Valid

Sumber: data primer, diolah 2023

Uji reabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas.

Variable	Jumlah item	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
X1	5	0,811	Realibel
X2	5	0,730	Realibel
X3	5	0,868	Realibel
X4	3	0,800	Realibel
Y	10	0,852	Realibel

Sumber: data primer, diolah 2023

Berdasarkan uji reabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha (α) seluruh variabel $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner yang diajukan kepada responden memiliki tingkat reabilitas yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00547778
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.072
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas.

Sumber: Output SPSS, diolah 2023

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, menunjukkan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,155. Nilai tersebut menunjukkan $> 0,05$ sehingga disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

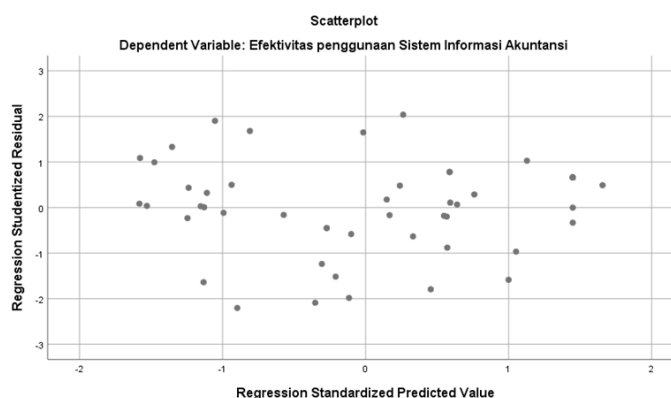
Tabel 8. Hasil uji Multikolinearitas.

Model	Collinearity		Asumsi Multikorelasi
	Tolrnc	VIF	
Kinerja Individual	0,589	1.707	Tidak terjadi multikorelasi
Pemanfaatan Teknologi	0,567	1.765	Tidak terjadi multikorelasi
Kemampuan Teknik Personal	0,879	1.138	Tidak terjadi multikorelasi
Dukungan Manajemen Puncak	0,787	1.271	Tidak terjadi multikorelasi

Sumber: data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 pada semua variabel. Maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, sehingga dapat dinyatakan uji multikolonieritas terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Sumber: output SPSS 25

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa plots menyebar di sekitar angka 0 pada sumbu x dan sumbu y. sehingga dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas juga dilakukan dengan melakukan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan diatas 5% maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Model	Sig	Kesimpulan
Kinerja Individual	0.203	Bebas Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi	0.402	Bebas Heteroskedastisitas
Kemampuan Teknik Personal	0.783	Bebas Heteroskedastisitas
Dukungan Manajemen Puncak	0.652	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: data primer, diolah 2023

Hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada tabel 9 diatas dapat dilihat dari nilai Sig. pada variabel diatas menunjukkan >0.05 atau 5% dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi sehingga bisa dilanjutkan dalam melakukan analisis.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.

Variabel	Unstandarized Coefficient		Standarized Coefficient B	t	Sig
	B	Std. Error			
Konstanta	6.712	6.651		1.009	0.318
Kinerja Individual	-0.142	0.234	-0.086	-0.595	0.555
Pemanfaatan Teknologi	0.502	0.306	0.241	1.643	0.107
Kemampuan Teknik Personal	0.938	0.223	0.495	4.201	0.000
Dukungan Manajemen Puncak	0.589	0.339	0.217	1.739	0.089

Sumber: data primer, diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 10 diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.712 + -0.142 X_1 + 0.502 X_2 + 0.938 X_3 + 0.589 X_4 + e$$

Pada model regresi berganda dapat diketahui nilai konstanta bernilai positif sebesar 6.712 yang artinya jika variabel bebas yaitu kinerja individual, pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak tidak berubah atau konstan berarti tanpa adanya pengaruh, maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi cenderung naik.

Koefisien regresi kinerja individual memiliki nilai sebesar -0.142 yang artinya apabila variabel kinerja individual memiliki nilai negatif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sebesar 0.142. Pada koefisien pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak diperoleh nilai positif sebesar 0.502, 0.938, dan 0.589 yang berarti jika variabel pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak mengalami peningkatan maka efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi meningkat. Sedangkan standar error of estimate sebesar 6.651.

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.712	6.651		1.009	.318
	Kinerja Individual	-.142	.239	-.086	-.595	.555
	Pemanfaatan Teknologi	.502	.306	.241	1.643	.107
	Kemampuan Teknik Personal	.938	.223	.495	4.201	.000
	Dukungan Manajemen Puncak	.589	.339	.217	1.739	.089

a. Dependent Variable: Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Gambar 3. Hasil Uji T.

Sumber: output SPSS 25

Tabel 11. Hasil Uji T.

No	Variabel	Sig	A	Thitung	Ttabel
1.	Kinerja Individual	0.555	0,05	0.595	2.014
2.	Pemanfaatan Teknologi	0.107	0,05	1.643	2.014
3.	Kemampuan Teknik Personal	0.000	0,05	4.201	2.014
4.	Dukungan Manajemen Puncak	0.089	0,05	1.739	2.014

Sumber: Data Primer, SPSS 25

Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskan hasil uji T sebagai berikut:

- a. Hasil uji t pengaruh variabel kinerja individual diperoleh nilai Thitung < Ttabel (0.595 < 2.014) dan nilai signifikansi kinerja individual (X_1) > α (0.555 > 0,05), maka H0 diterima H1 ditolak. Dapat diartikan bahwa kinerja individual tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga hipotesis penelitian pertama tidak didukung H1 ditolak.
- b. Hasil uji t pengaruh variabel pemanfaatan teknologi diperoleh nilai Thitung < Ttabel (1.643 < 2.014) dan nilai signifikansi pemanfaatan teknologi (X_2) > α (0.107 > 0.05), maka H0 diterima H1 ditolak. Dapat diartikan juga bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga hipotesis kedua tidak didukung H2 ditolak.
- c. Hasil uji t pada variabel kemampuan teknik personal diperoleh nilai Thitung > Ttabel (4.201 > 2.014) nilai signifikansi kemampuan teknik personal (X_3) < α (0.000 < 0.05), maka pada variabel ini H0 ditolak H1 diterima artinya pada kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga hipotesis ketiga didukung H3 diterima
- d. Hasil uji t yang selanjutnya pada variabel dukungan manajemen puncak diperoleh nilai Thitung < Ttabel (1.739 < 2.014) nilai signifikansi dukungan manajemen puncak

$(X_4) > \alpha$ ($0.089 > 0.05$) sebesar 10%, maka H_0 diterima H_1 ditolak. Dapat diartikan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh dan nilai signifikan hanya menunjukkan 10% terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi hipotesis keempat tidak didukung H_4 ditolak.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	364.208	4	91.052	9.257	.000 ^b
	Residual	442.612	45	9.836		
	Total	806.820	49			

a. Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak, Kinerja Individual, Kemampuan Teknik Personal, Pemanfaatan Teknologi

Gambar 4. Hasil Uji F.

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan gambar di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 9.257 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan F tabel 2.57 maka $F_{hitung} 9.257 > F_{tabel} 2.57$ dan $0.000 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja individual, pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Uji koefisiensi determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.672 ^a	.451	.403	3.136	2.175

a. Predictors: (Constant), Dukungan Manajemen Puncak, Kinerja Individual, Kemampuan Teknik Personal, Pemanfaatan Teknologi
b. Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Gambar 5. Hasil Uji koefisiensi determinasi.

Sumber: Output SPSS 25

Artinya nilai R square sebesar 0,451 atau 45,1% yang artinya nilai tersebut memiliki presentase pengaruh variabel kinerja individual, pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak sebesar 45,1% dan selebihnya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Individual terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa kinerja individual tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0.595 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2.014 dengan nilai signifikansi $0.555 > 0.05$, sehingga H1 ditolak. Meskipun koefisien regresi sebesar 0.142 menunjukkan hubungan positif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja individu belum tentu menentukan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan tingkat pendidikan, pengalaman, maupun pelatihan yang dimiliki oleh setiap pengguna sistem sehingga kemampuan dalam memanfaatkan sistem menjadi tidak merata. Akibatnya, sistem informasi akuntansi belum dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan informasi yang akurat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahputra (2020) dan Sofiyan (2021) yang menyatakan bahwa kinerja individual tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 1.643 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2.014 dengan nilai signifikansi $0.107 > 0.05$ sehingga H2 ditolak. Koefisien regresi sebesar 0.502 menunjukkan arah hubungan positif, namun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya menentukan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat disebabkan karena masih terdapat individu atau pelaku usaha yang belum sepenuhnya menerima penggunaan teknologi dalam proses kerja. Dalam beberapa kondisi, pengolahan data masih dilakukan secara manual karena adanya permintaan atau kebiasaan dari pihak tertentu yang belum siap menerima perubahan teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerimaan teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febrianingsih (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4.201 yang lebih besar dari t_{tabel} 2.014 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga H3 diterima. Koefisien regresi sebesar 0.938 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan teknik personal akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mengoperasikan sistem, mengidentifikasi data, mengakses informasi, serta menginterpretasikan data menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi. Semakin baik kemampuan teknik personal yang dimiliki oleh pengguna sistem, maka semakin efektif sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mendukung penyelesaian pekerjaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wati dan Pratiwi (2023) serta Indrianto dan Dharma Suputra (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 1.739 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2.014 dengan nilai signifikansi $0.089 > 0.05$ sehingga H4 ditolak. Koefisien regresi sebesar 0.589 menunjukkan hubungan positif, namun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun manajemen puncak telah memberikan dukungan dan fasilitas terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem tetap bergantung pada kompetensi pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya dukungan manajemen tidak secara langsung menentukan efektivitas sistem apabila pengguna belum memiliki kemampuan yang memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lantari (2023) dan Fatimah (2021) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja individual, pemanfaatan teknologi, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: 1) Kinerja individual tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. 2) Pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. 3) Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. 4) Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu: 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya. 2) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode pengumpulan data selain metode kuesioner seperti wawancara. Hal ini berguna agar tidak terjadinya bias dan kesesatan data.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Yani, N. A., & Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada Sicepat Ekspres Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 17-39. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.434>
- Anjani, S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Informasi akuntansi pada kantor badan pengelola.
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan asuransi syariah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 66-76. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2995>
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4(1), 227-237.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>

- Dewi, C. I. R. S., Surya, L. P. L. S., & Yudha, C. K. (2020). Pengaruh pelatihan, dukungan manajemen puncak dan kejelasan tujuan terhadap efektivitas sistem akuntansi keuangan daerah. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 110-116. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1417.110-116>
- Faridi, M. K. (2019). Kejahatan siber dalam bidang perbankan. *Cyber Security dan Forensik Digital*, 1(2), 57-61. <https://doi.org/10.14421/csecurity.2018.1.2.1373>
- Fatimah. (2021). Pengaruh pelatihan, dukungan manajemen puncak, dan kejelasan tujuan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi keuangan daerah.
- Febrianingsih, N. (2018). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2), 218-225. <https://doi.org/10.36352/raj.v2i2.528>
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena, M. N. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Hanum, R. F. (2021). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- Hermawan, H., Zamralita, Z., & Idulfilastri, R. M. (2022). Peran modal psikologis sebagai mediator pada hubungan persepsi dukungan organisasi terhadap kinerja individual karyawan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 237. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.10877.2022>
- Ilham, R., Shonhadji, N., Yutanto, H., & Ekaningtyas, D. (2020). Analysis of the acceptance factor of android-based parking information systems in Indonesia. *Communications - Scientific Letters of the University of Žilina*, 22(2), 97-106. <https://doi.org/10.26552/com.C.2020.2.97-106>
- Indrianto, I. E., & Dharma Suputra, I. D. G. (2020). Pengaruh kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2053. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p12>
- Kusumawati, N. P. A., & Ayu, P. C. (2019). Pengaruh kinerja individual dan kemampuan teknik personal pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 77-95. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i2.384>
- Lantari, N. I. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa (LPD) di Kecamatan Petang. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Maliantari, K. H., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 271-279. <https://doi.org/10.70021/ap.v1i1.27>
- Noviana. (2020). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi sistem informasi dan kinerja individual terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
- Pullins, E., Tarafdar, M., & Pham, P. (2020). The dark side of sales technologies: How technostress affects sales professionals. *Journal of Organizational Effectiveness: People and Performance*. <https://doi.org/10.1108/JOEPP-04-2020-0045>

- Ribeiro, F. A., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1200. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p04>
- Rodríguez, R., Molina-Castillo, F. J., & Svensson, G. (2020). The mediating role of organizational complexity between enterprise resource planning and business model innovation. *Industrial Marketing Management*, 84, 328-341. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.09.007>
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh partisipasi pengguna dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.
- Sari, E. N., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2020). Pengaruh program pelatihan dan pendidikan, kinerja individu dan pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 299-323. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.779>
- Seriaty, N. M. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi dan kemampuan teknik pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Kharisma*.
- Sitinjak, M. (2023). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Reliable Accounting Journal*, 2(2), 11-26. <https://doi.org/10.36352/raj.v2i2.528>
- Sofiyon, S. (2021). Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan insentif terhadap kinerja individual.
- Syahputra, M. (2020). Pengaruh kinerja individual dan pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 703-711.
- Wahyuni, N. K. F. S., Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Arya, P. A. P. (2018). Pengaruh jenjang pendidikan dan kemampuan teknik terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*.
- Wati, N. L. T. J. N. W. A. E., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). Pengaruh kecanggihan teknologi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*.
- Wira Satria, I. G. N. W., & Asmara Putra, I. N. W. (2019). Pengaruh kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 763. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p28>